

PROGRAM BIMBINGAN REMAJA USIA SEKOLAH (BRUS) DI MAN 1 PASURUAN

Oleh:

ALI SHODIQIN

Pembimbing:

ENY FARIYATUL FAHYUNI

Magister Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

JANUARI 2026



Pendahuluan

- **Perkawinan usia dini masih menjadi persoalan serius di Indonesia**
- **Dampak multidimensional: kesehatan, psikologis, pendidikan, ekonomi**
- **Pemerintah melalui Kemenag menggagas Program BRUS**
- **Keberhasilan program tidak hanya ditentukan desain kebijakan, tetapi kualitas manajemen implementasi di sekolah**

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- **Bagaimana manajemen Program BRUS di MAN 1 Pasuruan?**
- **Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan BRUS?**
- **Bagaimana model manajemen BRUS yang efektif dan berkelanjutan?**

Metode

- Pendekatan: Kualitatif
- Desain: Studi Kasus Tunggal
- Teknik Pengumpulan Data:
- Wawancara mendalam
- Observasi
- Studi dokumentasi
- Analisis Data: Miles, Huberman & Saldaña
- Validitas: triangulasi & member checking

Hasil

HASIL TEMUAN BERDASARKAN POAC (Plan, Organiz, Actuate, Dan Control)

1. Hasil Temuan Perencanaan

- Perencanaan bersifat partisipatif
- Berbasis analisis kebutuhan nyata
- Melibatkan:
 - Kepala Madrasah
 - Guru BK
 - KUA
 - Data empiris (putus sekolah, kasus nikah dini)
- Tujuan program disusun dengan prinsip SMART

2. Hasil Temuan Pengorganisasian

- Menggunakan struktur organisasi matriks
- Tiga lapisan:
- Steering Committee
- Tim Pelaksana
- Tim Pendukung
- Koordinasi rutin & MoU dengan KUA
- Alur kerja jelas dan fleksibel

3. Hasil Temuan Pelaksanaan

- Pendekatan integratif berbasis nilai keislaman
- Strategi utama:
- Seminar & workshop
 - Bimbingan kelompok
 - Konseling individual
 - Integrasi kurikulum
 - Peer educator
 - Pendekatan agama terbukti lebih diterima siswa

4. Hasil Temuan Pengawasan

- Monitoring & evaluasi berbasis data
- Instrumen:
- Pre-test & post-test
- Data putus sekolah
- Tracking alumni
- Evaluasi digunakan untuk perbaikan berkelanjutan
- Mengadopsi siklus PDCA

Pembahasan

Faktor Pendukung Dalam Manajemen BRUS di MAN 1

- Kepemimpinan kepala madrasah
- Sinergi madrasah–KUA
- Kompetensi SDM
- Dukungan orang tua & masyarakat
- Integrasi BRUS dalam sistem madrasah

Pembahasan

Tantangan Pelaksanaan Manajemen BRUS

- Keterbatasan waktu pembelajaran
- Keterbatasan anggaran
- Resistensi budaya sebagian orang tua
- Ketergantungan pada figur kunci
- Tantangan keberlanjutan program

Temuan Penting Penelitian

Lima Komponen Model Manajemen di MAN 1:

- Perencanaan partisipatif
- Struktur organisasi matriks
- Pelaksanaan integratif berbasis nilai
- Monitoring & evaluasi berbasis data
- Strategi institusionalisasi program
- ➡ *Model bersifat adaptif, kontekstual, dan berkelanjutan*

Manfaat Penelitian

- **Teoretis:**
 - Memperkaya kajian manajemen pendidikan Islam
 - Aplikasi teori manajemen pada program preventif sosial
- **Praktis:**
 - Panduan strategis bagi madrasah lain
 - Referensi kebijakan bagi Kemenag
- **Sosial:**
 - Perlindungan hak anak
 - Pencegahan perkawinan dini berbasis pendidikan

Referensi

- [1] Girls Not Brides, “Indonesia: Child marriage around the world.” Accessed: Oct. 24, 2025. [Online]. Available: <https://www.girlsnotbrides.org/learning-resources/child-marriage-atlas/regions-and-countries/indonesia/>
- [2] A. Chandel, M. Yadav, and T. H. Hung, “Social and Economic Consequences of Early Marriage on Women’s Education and Workforce Participation,” 2024, pp. 261–290. doi: 10.4018/979-8-3693-3394-5.ch011.
- [3] D. B. Islam, “Kepdirjen Nomor 1012 Tahun 2022 Juklak Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS),” Jakarta, 2022.
- [4] A. F. A. Moh. Taufik Hidayat, “Implementasi Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Dalam Upaya Mencegah Pernikahan Usia Dini,” *Al Furqan*, vol. 4, no. 02, 2024.
- [5] N. S. Khansa Ummu Syuhada, M. Akil, Said Syarifuddin Abu Baedah and M. Syahrul, “Efektivitas Pelaksanaan Program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) oleh KUA Kecamatan Biringkanaya Dalam Mencegah Pernikahan di Bawah Umur,” *Socius J. Penelit. Ilmu-Ilmu Sos.*, 2025, doi: 10.5281/zenodo.15846738.
- [6] N. Aisah, “Implementasi program bimbingan remaja usia sekolah (BRUS) dalam mencegah pernikahan dini oleh penyuluh agama KUA Kecamatan Bantul Yogyakarta,” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025. [Online]. Available: https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/87416/1/11210520000084__Nur Aisah Lengkap.pdf

Referensi

- [7] Arihdzatul Aldiana, “Efektivitas Hukum Terhadap Pelaksanaan Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Dalam Pencegahan Perkawinan Dini dan Seks Pra-Nikah (Studi di KUA Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo),” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2025.
- [8] M. F. Samsi, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengurangi Pernikahan Usia Dini di SMAN 1 Keruak,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, 2024, doi:10.29303/jipp.v9i4.2665.
- [9] C. Fitria, M., Sahadewo, G. A., & Nuryakin, “Education role in early marriage prevention: Evidence from Indonesia’s rural areas,” *BMC Public Health*, 2024, doi: <https://doi.org/10.1186/s12889-024-20775-4>.
- [10] PPIM UIN Jakarta, “Survey PPIM: Dakwah Digital, Bagaimana Narasi Agama di Media Online dan TV.” Accessed: Aug. 25, 2025. [Online]. Available: <https://ppim.uinjkt.ac.id/2021/04/30/survey-ppim-dakwah-digital-bagaimana-narasi-agama-di-media-online-dan-tv/>
- [11] R. Malhotra, A., Elnakib, S., & Lundgren, “20 years of the evidence base on what works to prevent child marriage: A systematic review,” *J. Adolesc. Heal.*, 2021, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2020.11.017>.
- [12] L. Lestari, “Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) Sebagai Upaya Pencegahan Perkawinan Di Bawah Umur Di KUA Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut,” Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, 2024.

Referensi

-
- [13] R. K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6Th ed. Sage Publications, 2018.
 - [14] J. Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*, 3rd ed. Sage Publications., 2014.
 - [15] J. S. Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A methods Sourcebook*. USA: Sage Publications, 2015.
 - [16] Y. S. L. dan E. G. Guba, *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park: Sage Publications, 1985.
 - [17] M. Hidayat, R., Aziz, “Analisis mekanisme perencanaan program Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) dalam pencegahan perkawinan dini,” *J. Manaj. Pendidik. Islam*, 2024.
 - [18] Y. OKIBAYASHI, “Students’ Critical Reading of Articles: Effects of Guidance and Group Discussion,” *Japanese J. Educ. Psychol.*, vol. 52, no. 3, pp. 241–254, 2004, doi: 10.5926/jjep1953.52.3 241.
 - [19] N. Mehta and S. Dutta, “Multimedia for effective communication,” in *2016 International Conference on Signal Processing, Communication, Power and Embedded System (SCOPES)*, IEEE, Oct. 2016, pp. 57–58. doi: 10.1109/SCOPES.2016.7955510.
 - [20] G. M. Kiki, “Religious leaders’ perspectives on preventing adolescent pregnancy in Soudougui, Burkina Faso: a qualitative study,” *Cult. Heal. Sex.*, 2025, doi: 10.1080/13691058.2025.2540473.

Referensi

- [21] E. Lodgaard, “An examination of the application of Plan-Do-Check-Act cycle in product development,” *ICED 11 - 18th Int. Conf. Eng. Des.*, 2011.
- [22] A. Al-Ismaili, “Transformational Leadership and Its Impact on Organizational Commitment at the Oman Chamber of Commerce and Industry,” 2025, pp. 607–618. doi: 10.1007/978-3-031-88874-8_53.
- [23] T. Treffers, P. Klarner, and Q. N. Huy, “Emotions, time, and strategy: The effects of happiness and sadness on strategic decision-making under time constraints,” *Long Range Plann.*, vol. 53, no. 5, p. 101954, Oct. 2020, doi: 10.1016/j.lrp.2019.101954.
- [24] M. Carl, *System-theoretical view of EBMT*. Germany: Institut für Angewandte Informationsforschung, 2005. doi: 10.1007/s10590-006-9012-8.
- [25] M. S. Puddicombe, “The Contingencies of Project Management: A Factor Analytic Approach to Complexity and Novelty,” *Int. J. Constr. Educ. Res.*, 2011, doi: 10.1080/15578771.2011.595474.

